

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini melakukan kegiatan dengan terjun langsung dilapangan sesuai dengan fokus penelitian yaitu di Madrasah Diniyah Al Irsyadiyah, dengan menggunakan penelitian kualitatif ini yakni agar peneliti dapat secara langsung mengamati masalah-masalah yang ingin diteliti sehingga mendapatkan bukti sesuai dengan keadaan yang nyata.

Menurut Nana Syaodih Sukmadinata menjelaskan dalam bukunya bahwa penelitian kualitatif (Qualitative Research) adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas social, sikap, kepercayaan, persepsi, serta pemikiran orang secara individu maupun kelompok.

Peneliti akan mendapatkan banyak informasi yang dilakukan dalam proses penelitian dengan cara menghasilkan sebuah data deskriptif berupa kata-kata, tertulis, atau lisan dari orang-orang yang menjadi objek peneliti seperti guru, Kepala Madrasah Diniyah, dan Santri.¹

Jenis peneliti yang diteliti menggunakan studi kasus. Penelitian yang diarahkan untuk membahas gejala-gejala, fakta-fakta, atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, penelitian ini akan dilakukan dengan cara membuat deskripsi permasalahan atau studi kasus yang telah diidentifikasi.

Di samping memberikan gambaran atau deskripsi yang sistematis, penilaian

¹ Saifullah Walidin, *Metodologi Penelitian Kualitatif & Grounded Theory*, Perpustakaan Nasional: Katalog Dalam Terbitan (KDT), 2015.

juga dilakukan untuk mempermudah dalam menjawab masalah-masalah yang terdapat dalam perumusan masalah. Penelitian menggunakan studi kasus ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang mendalam mengenai permasalahan dari fokus penelitian dan mendapatkan bukti-bukti yang relevan

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif sangat diperlukan karena kehadiran ini juga merupakan ciri dari penelitian kualitatif, yaitu pelaku utama adalah seorang peneliti itu sendiri yang akan datang dilokasi secara langsung. Selain disamping bertindak sebagai instrumen peneliti juga bertindak untuk mengumpulkan data. Peran peneliti dalam hal ini yaitu pengamat penuh. Selama melakukan studi lapangan, peneliti sendiri yang berperan aktif dalam pengumpulan data.

Kehadiran peneliti merupakan hal yang sangat penting dalam mengamati dan mendapatkan data yang valid, sebab penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang pada prinsipnya sangat menekankan latar belakang yang alamiah dari objek penelitian yang dikaji yaitu upaya guru dalam meningkatkan membaca Al-Qur'an santri di Madrasah Diniyah Al Irsyadiyah Tarokan Kediri. Peneliti akan bertindak untuk melakukan pengamatan serta berperan untuk menjalin hubungan yang erat antara peneliti dengan subyek yang diteliti.

C. Lokasi Penelitian.

Madrasah Diniyah Al Irsyadiyah merupakan madrasah Diniyah yang berada di Dusun Cabak Desa Kerep Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri. Mengapa peneliti memilih Madrasah Diniyah Al Irsyadiyah dijadikan tempat penelitian, karena peneliti melihat dari letaknya yang cukup strategis dan berada pada wilayah keramaian dekat dengan pusat kegiatan masyarakat.

Sehingga akses untuk melakukan penelitian dapat dilakukan dengan berulang-ulang mendatangi lokasi secara langsung.

Dengan tempat yang strategis untuk dijadikan tempat penelitian sehingga mendapatkan data yang valid sesuai dengan keadaan madrasah. Di samping itu Madrasah Diniyah ini berada dibawah naungan Pondok Pesantren didesa peneliti satu-satunya yaitu pondok Al-Irsyadiyah Banjarsari dengan memiliki banyak guru yang berupaya menanamkan semangat dalam membaca Al-Qur'an. Hal tersebut dapat dilihat dari kepercayaan masyarakat sekitar serta pengamatan yang dilakukan oleh peneliti.

D. Data dan Sumber Data

Data tersebut disajikan dalam bentuk uraian kata atau deskriptif. Apabila peneliti menggunakan wawancara dalam pengumpulan data, maka sumber data tersebut informan yaitu orang yang menjawab pertanyaan-pertanyaan.

Menurut Lofland Bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata atau tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti wawancara, pengamatan maupun dokumentasi². Data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu primer dan skunder.

1. Primer

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebuah data yang diperoleh langsung dari sumber informasi dengan cara peneliti langsung terjun ke lokasi yaitu di Madrasah Diniyah Banjarsari. Namun yang menjadi sumber utama dalam penelitian ini adalah guru.

² Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), cet ke-9, hal. 5

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah berbagai informasi yang relevan terkait dengan masalah yang diteliti, yaitu upaya guru dalam meningkatkan membaca Al-Qur'an Santri. Bahwa kedatangan peneliti ke lokasi adalah untuk melakukan wawancara secara langsung dengan yang bersangkutan dan mencatat atau merekam hasil hasil penelitian agar peneliti mengetahui lebih jelas tentang hal yang diamati dari sumber data yang diteliti. Dalam hal ini yang digunakan sebagai sumber data adalah guru, kepala Madrasah Diniyah, dan santri. Data yang diperoleh dari informan yaitu berupa informasi-informasi dan data yang tertulis.

2. Sekunder.

Sumber data sekunder didapat dari peneliti secara tidak langsung melalui media perantara atau diperoleh dan dicatat oleh pihak lain. Data sekunder berupa bukti catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan ataupun bisa dari catatan-catatan hasil observasi³.

Dengan demikian peneliti akan melakukan pengambilan data ini dengan mencari sumber-sumber berupa arsip yang dibukukan oleh pihak lembaga. Khususnya pada data arsip yang sesuai dengan permasalahan yang akan di kaji.

³ Cholid Narbuko & Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hal. 2

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data tidak lain dari suatu proses pengadaan data-data dibutuhkan dalam keperluan penelitian.⁴ Karena penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif lapangan, maka pengumpulan data dilakukan langsung oleh peneliti dengan menggunakan metode sebagai berikut:

1. Wawancara.

Wawancara merupakan percakapan dengan tujuan serta maksud tertentu. Yang mana wawancara ini dilakukan oleh dua belah pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang menunjukkan sejumlah pertanyaan dan terwawancara (interview) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁵

Metode wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi yang berupa mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Dengan wawancara penulis mengharapkan informasi yang dapat digunakan sebagai sumber yang bisa dijadikan sebagai bahan penelitian mengenai upaya guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an⁶. Selain itu dilakukan secara intensif dan berulang ulang sehingga dapat mengumpulkan data dengan valid seperti halnya pada pelaksanaan penelitian yang akan di laksanakan di Madrasah Diniyah Al Irsyadiyah. Dalam kegiatan wawancara ini yang akan dilakukan adalah mengumpulkan data dengan melakukan wawancara

⁴ Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktik*. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hal.63

⁵ Wawancara dengan Pak Sugik Riyadi di kantor Madrasah Al Irsyadiyah, 06 Mei 2022 jam 19.30

⁶ Sugiono, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif Dan R&D*. (Bandung: Alfabeta 2011), hal. 145

terhadap guru serta sumber daya lain untuk memperkuat perolehan data. Data yang akan diambil terkait dengan bagaimana upaya-upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan membaca Al-Qur'an santri.

2. Observasi

Observasi dilakukan untuk penyelidikan yang dijalankan secara sistematis dan sengaja diadakan dengan menggunakan alat indra terhadap kejadian-kejadian yang langsung ditangkap waktu kejadian itu terjadi keadaan yang nyata pada objek penelitian. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi langsung. Observasi langsung ialah suatu pengamatan serta pencatatan secara langsung (tanpa perantara) ditempat berlangsungnya peristiwa terjadi bersama dengan objek yang diteliti.

Teknik observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengungkapkan dan memberikan gambaran tentang upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri Madrasah Diniyah Al Irsyadiyah yaitu mengamati secara langsung sikap, perilaku santri, pelaksanaan kegiatan mengaji yang dilakukan oleh guru serta sarana dan prasarana yang ada di Madrasah Diniyah.

3. Dokumentasi

Pada teknik pengumpulan data melalui dokumentasi ini akan menghasilkan catatan penting dan bukti penelitian yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti. Proses pengambilan dokumentasi ini tidak hanya foto-foto kegiatan saja melainkan mencari informasi tentang

data yang berupa catatan, transkrip, buku, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Peneliti perlu melakukan triangulasi yaitu pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu.⁷ Adapun teknik menjamin keabsahan data yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

1. Triangulasi sumber.

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

2. Triangulasi teknik.

Triangulasi teknik merupakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Menguji kredibilitas data dilakukan dengan triangulasi teknik yaitu mengecek data pada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi atau dokumentasi.⁸

Berdasarkan keterangan di atas maka peneliti dalam pengambilan data menggunakan teknik wawancara untuk mengetahui upaya ustadz dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an kemudian di cek

⁷ Mohammad Mulyadi, 'Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Serta Pemikiran Dasar Menggabungkannya', *Jurnal Studi Komunikasi dan Media* 15, no. 1 (26 August 2013): 128, <https://doi.org/10.31445/jskm.2011.150106>.

⁸ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya. 2007

dengan observasi yaitu melihat langsung proses pembelajaran di dalam kelas, kemudian dengan didokumentasi.

3. Triangulasi Waktu.

Triangulasi waktu merupakan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda, bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan yang lebih valid.

G. Analisa Data

Penelitian kualitatif ini menggunakan teknik analisa data secara induktif, yaitu berpijak pada fakta-fakta yang bersifat khusus, proses analisa data diawali dengan menelaah dan yang telah diperoleh dari hasil wawancara dan observasi yang telah disajikan dalam catatan tertulis, rekaman, dokumentasi berupa foto atau gambar-gambar serta yang lainnya. Data dalam penelitian ini menggunakan tiga tahap:

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Makin lama peneliti kelapangan, maka jumlah data akan makin banyak, kompleks dan rumit untuk itu perlu segera dilakukan analisis dengan melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya.⁹

⁹ Sugiono, *Metodelogi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, hal. 247

Berdasarkan keterangan di atas, maka dalam penelitian ini peneliti akan mencatat dan merangkum data, kemudian akan memilih hal-hal yang penting, kemudian akan membuang hal-hal yang tidak penting.

2. Data Display

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Dalam bentuk penyajian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya.

Penelitian kualitatif paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Berdasarkan keterangan di atas, maka peneliti akan menyajikan data yang berbentuk uraian dan memiliki hubungan antara kategori upaya guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri Madrasah Diniyah Al Irsyadiyah dalam bentuk teks naratif.

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya, tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan pengumpulan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Berdasarkan keterangan di atas, maka dalam penelitian ini untuk mengambil kesimpulan yang masih bersifat sementara dalam penelitian dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya

H. Tahap-tahap Penelitian

Prosedur penelitian akan dilakukan dengan beberapa tahap sesuai dengan tujuan penelitian yaitu upaya dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an akan dibagi menjadi 3 tahapan¹⁰ yakni:

1. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti membuat rencana judul yang akan digunakan dalam penelitian yaitu dengan mencari berbagai data dan sumber-sumber jurnal dan buku sesuai dengan permasalahan penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini merupakan kegiatan inti dari suatu penelitian. Karena peneliti mencari dan mengumpulkan data yang diperlukan yang sesuai dengan permasalahan penelitian yaitu tentang disiplin santri dalam beribadah.

3. Tahap Analisis Data

Penulis menyusun semua data yang terkumpulkan secara sistematis dan terinci sehingga data tersebut mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas.

4. Tahap Penyelesaian

¹⁰ Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), hal. 39

Tahapan ini merupakan tahap paling akhir dari sebuah penelitian. Tahap ini peneliti menyuaun data yang telah dianalisis berupa sebuah laporan penelitian.